

***ENVIROMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) PERFORMANCE
DAN TAX AVOIDANCE: FINANCIAL CONSTRAINTS SEBAGAI
PEMODERASI***

*(Studi Empiris pada Perusahaan Non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2023)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Rezkie Nadiva Putri
2021/21043118**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance dan Tax Avoidance: Financial Constraints sebagai Pemoderasi
(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

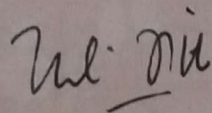
Nama : Rezkia Nadiva Putri
NIM / EM : 21043118 / 2021
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Disetujui Oleh:

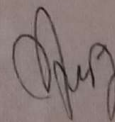
Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelyrita, SE, M.Si, Ak
NIP. 197407061999032002

Dosen Pembimbing



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak
NIP. 197209101998022003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : *Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance dan Tax Avoidance: Financial Constraints sebagai Pemoderasi.*

Nama : Rezkia Nadiya Putri

NIM / TM : 21043118 / 2021

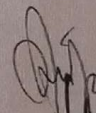
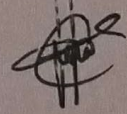
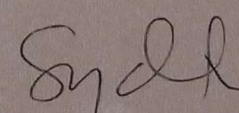
Departemen : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	1. 
2.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	2. 
3.	Anggota	Sany Dwita, SE, M.Si, PhD, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rezkia Nadiva Putri
NIM/Tahun Masuk : 21043118/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/29 Juni 2003
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Villa Melati Mas II blok C no. 13, Alai Parak
Kopi, Padang Utara
No. HP/Telepon : 082386459770
Judul Skripsi : Environmental, Social, Governance (ESG)
Performance dan Tax Avoidance: Financial
Constraints sebagai Pemoderasi (Studi Empiris
pada Perusahaan Non-Keluangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 30 September 2025
Saya yang menyatakan



Rezkie Nadiva Putri
NIM. 21043118

ABSTRAK

Putri, Rezkia Nadiva. (21043118/2021). *Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance dan Tax Avoidance: Financial Constraints sebagai pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)*.

Pembimbing : Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *ESG performance* terhadap *Tax Avoidance*, dengan *financial constraints* sebagai variabel moderasi, pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sebanyak 37 perusahaan terpilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. *Tax avoidance*, sebagai variabel dependen diukur dengan *Book Tax Differences*. *ESG Performance* diukur dengan skor ESG yang dikeluarkan oleh Refinitiv Eikon. *Financial constraints* diukur dengan *Whited and Wu index*. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi dengan menggunakan *software Eviews 12*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *ESG performance* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *financial constraints* tidak dapat memoderasi hubungan antara *ESG performance* dan *Tax Avoidance*.

Kata kunci: *ESG performance, Tax Avoidance, Financial Constraints*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance dan Tax Avoidance: Financial Constraints* sebagai pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan non-keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Strata-1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari selama proses skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam memberikan bantuan, nasihat, dukungan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini, maupun selama penulis menjalani perkuliahan pada program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa sampai ditahap ini. Tanpa pertolongan-Nya, segala usaha dan ikhtiar ini tidak akan mungkin terlaksana. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan ketabahan dalam menghadapi semua rintangan dalam pengerjaan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Yusrizal dan Ibu Sri Winarni. Terima kasih selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala jerih payah dan doa yang telah diberikan menjadi penyemangat utama dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk semua pihak keluarga dan pihak yang berperan penting di hidup penulis hingga penulis bisa menempuh pendidikan tinggi dari awal sampai saat ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si., Ak, selaku kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nurzi Sebrina, S.E, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta semangat dalam berbagai hal terutama dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

6. Ibu Charoline Cheisviyanny, S.E, M.Ak, dan Ibu Sany Dwita, S.E, M,Si., PhD. Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta penilaian terhadap skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir masa perkuliahan penulis.
8. Seluruh staf Biro Departemen Akuntansi dan staf Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan administrasi perkuliahan.
9. Teristimewa kepada Tini dan Verell yang senantiasa ada memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan energi positif kepada penulis, sehingga dengan dukungan tersebut penulis mampu bertahan untuk menyelesaikan skripsi. Semoga segala impian dan harapan kita semua dapat tercapai. Aamiin.
10. Teristimewa teman-teman penulis yaitu Putri, Tiara, dan Shally yang telah menemani sejak awal di bangku perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini. Kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta semangat yang kita bagi bersama menjadi bagian berharga yang tak terlupakan dalam proses ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, dan kekuatan saat semangat mulai redup. Semoga segala urusan kita semua dapat dipermudah, Aamiin.
11. Keluarga Akuntansi 2021, terima kasih telah kebersamai, membantu, dan memberikan semangat yang diberikan kepada penulis. Sukses untuk kita semua ke depannya, Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
A. Kajian Teori	13
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Agensi).....	13
2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran pajak).....	15
3. Environmental, Social, Governance (ESG)	18
4. <i>Financial Constraints</i> (Keterbatasan Keuangan).....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	25
1. Pengaruh <i>ESG Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2. Pengaruh <i>ESG Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh <i>Financial Constraints</i>	27
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31

C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional Variabel	33
1. Variabel Dependen	33
2. Variabel Independen	35
3. Variabel Moderasi	36
4. Variabel Kontrol	38
F. Metode Analisis Data	41
1. Uji Statistik Deskriptif	41
2. Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel	41
3. Pemilihan Metode Uji Model Data Panel	43
4. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)	44
5. Uji Asumsi Klasik	45
6. Uji Hipotesis	47
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Deskripsi variabel penelitian	52
C. Hasil Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif	63
2. Estimasi Model Regresi Panel pada Model Penelitian	65
3. Hasil Analisis Model Regresi Data Panel	67
4. Hasil Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan	75
1. Pengaruh ESG Performance terhadap Tax avoidance	75
2. Pengaruh <i>Financial Constraints</i> dalam memoderasi hubungan antara ESG <i>Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	77
BAB V	82
PENUTUP	82
A. KESIMPULAN	82
B. KETERBATASAN PENELITIAN	83

C. SARAN	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3. Contoh perhitungan Tax Avoidance	53
Tabel 4. Data Tax avoidance.....	54
Tabel 5. Data ESG Scores.....	56
Tabel 6. Data Financial Constraints	59
Tabel 7. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Sebelum Eliminasi Variabel Kontrol	61
Tabel 8. Data Return On Asset (ROA)	62
Tabel 9. Analisis Statistik Deskriptif	63
Tabel 10. Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 11. Hasil Uji Hausman	66
Tabel 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	67
Tabel 13. Hasil Regresi Panel dengan Random Effect Model.....	68
Tabel 14. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Kategori ESG	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Output Statistik Deskriptif	90
Lampiran 2. Output analisis regresi pemilihan variabel kontrol.....	90
Lampiran 3. Output Uji Model.....	91
Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Moderasi (Model 1)	92
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Moderasi (Model 2)	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib warga negara yang berfungsi sebagai sumber utama pendapatan negara dalam membiayai program pemerintah dan pelayanan publik (Faruq et al., 2024). Perusahaan sebagai wajib pajak badan memiliki peran dalam pendapatan fiskal nasional dengan menjadi salah satu kontributor dalam penerimaan pajak negara Indonesia (Tania Rachdianti et al., 2016). Membayar pajak sesuai dengan ketentuan hukum merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap wajib pajak, baik itu wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Memenuhi kewajiban perpajakan merupakan bentuk partisipasi aktif wajib pajak dalam mendukung pembangunan negara. Dengan memenuhi kewajiban perpajakannya, wajib pajak berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan nasional (Andi Ghifary et al., 2022).

Sistim pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia, salah satunya adalah *self-assessment system*, dimana sistim pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, serta melaporkan pajak yang terhutang. Melalui sistem ini, wajib pajak menetapkan sendiri besaran pajak terhutangnya (Machfuzhoh & Puspanita, 2021). Namun, penerapan *self-assessment system* memberikan celah bagi wajib pajak untuk melakukan praktik tidak etis dalam perpajakan, seperti *tax avoidance* karena sistim ini sangat rentan terhadap kecurangan dan pelanggaran (Vraza et al., 2024).

Tax avoidance merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi pajak terutang dengan memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan. Dalam praktiknya, *tax avoidance* tidak melanggar peraturan perpajakan cenderung memanfaatkan celah dari peraturan undang-undang perpajakan (Tarmizi & Perkasa, 2022). Praktik ini dinilai aman selama pemanfaatan celah tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perpajakan. *Tax avoidance* tidak bertentangan dengan undang-undang, namun banyak pihak yang sepakat bahwa *tax avoidance* tidak dapat diterima (Arnan et al., 2019).

Tax avoidance seperti dua mata pisau yang berbeda, sehingga dampak yang ditimbulkan juga berbeda (Madani et al., 2023). Bagi perusahaan, *tax avoidance* dinilai menguntungkan karena memungkinkan perusahaan untuk membayar pajak lebih rendah, yang pada gilirannya dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan laba. Namun, bagi negara, *tax avoidance* dianggap merugikan karena penerimaan pajak menjadi tidak optimal (Moeljono, 2020). Dalam hal ini, negara kehilangan potensi dalam memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Selain mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan pajak, *tax avoidance* juga mengganggu alokasi sumber daya pajak yang efektif (Jiang et al., 2024).

Tax Justice Network dalam *reports of The State of Tax Justice 2024* mengungkapkan bahwa negara-negara di seluruh dunia mengalami kerugian yang disebabkan oleh perusahaan multinasional dan orang kaya yang menyembunyikan asset dan pendapatannya. Di Indonesia, kerugian yang

dialami oleh negara akibat praktik *tax avoidance* mencapai triliunan rupiah tiap tahunnya (Amaliah & Triono, 2024). Kerugian yang dialami oleh negara Indonesia akibat adanya praktik *tax avoidance* diestimasikan sebesar US\$ 5,86 miliar atau setara dengan Rp 68,7 triliun dengan kurs Rp 14,149 per dollar AS. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp 67,6 triliun disebabkan perusahaan multinasional, sedangkan sisanya sebesar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi (Report of The State of Tax Justice, 2021; Investinasia, 2025)

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan memanfaatkan berbagai strategi dalam mengurangi kewajiban perpajakannya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terlibat dalam praktik *tax avoidance* melalui pemekaran usaha. Pada awalnya, INDF melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan entitas anak, lalu INDF mengalihkan aset, utang, serta operasional divisi mi instan kepada entitas anak. Dapat dikatakan bahwa INDF melakukan pemekaran usaha untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan terkait pengalihan asset (Gresnews, 2013).

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang bergerak di industri batu bara terlibat *tax avoidance* melalui *transfer pricing*, yaitu dengan melakukan pemindahan keuntungan ke anak perusahaan yang berada di negara lain dengan tarif pajak rendah (*tax haven*). ADRO menjual batu bara dengan harga lebih rendah kepada anak perusahaan kemudian batu bara tersebut dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Melalui strategi tersebut, tagihan pajak ADRO di Indonesia berkurang menjadi lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan. ADRO

membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar 125 juta USD. Lebih dari 70% batu bara yang dijual berasal dari Indonesia sehingga strategi yang dilakukan oleh ADRO dinilai tidak etis karena perusahaan telah mengambil sumber daya alam Indonesia serta penerimaan pajak yang tidak maksimal (Detik finance, 2019).

Perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam *tax avoidance* memiliki pengaruh besar dalam perekonomian negara. Sikka (2010) mengungkapkan bahwa *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar dan orang kaya dapat menurunkan kemampuan negara dalam menjalankan kebijakan untuk kepentingan publik. *Tax avoidance* tidak hanya merugikan negara pada aspek fiskal, namun juga dapat mengganggu keseimbangan sosial dan keberlanjutan perusahaan. Seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, perusahaan tidak lagi dinilai dari kemampuannya dalam menciptakan *profit* (keuntungan), namun juga kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* yang diperkenalkan oleh Elkington (1997) (Henriques & Richardson, 2013). Konsep *Triple Bottom Line* yang terdiri dari *people, planet, profit* dapat diaktualisasi pada prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*). Sehingga ESG dapat mendorong perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis tanpa berfokus pada aspek keuangan, namun juga memperhatikan tanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

ESG merupakan konsep multidimensi yang mencakup tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Bodhanwala &

Bodhanwala, 2018). Aspek lingkungan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara efisien, mengurangi emisi yang merusak lingkungan, serta menekan biaya dan dampak lingkungan yang ditimbulkan kepada pelanggan selama kegiatan produksi dan operasional. Sementara itu, aspek sosial mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola tenaga kerja, menghormati hak asasi manusia, menjaga hubungan baik dengan komunitas sekitar, serta memastikan tanggung jawab atas produk yang dihasilkan. Terakhir, aspek tata kelola menggambarkan komitmen dan kinerja perusahaan dalam menjalankan bisnis secara transparan, memberikan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham, serta mempertimbangkan strategi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam pengambilan keputusan bisnis (Hartoni, 2023).

Pengungkapan ESG semakin populer karena pemangku kepentingan yang menuntut perusahaan untuk membangun bisnis berkelanjutan tanpa merusak lingkungan (Abid & Dammak, 2022). Tiga pilar ESG, “*environmental, social, governance*” secara keseluruhan mencerminkan sejauh mana komitmen perusahaan dalam menjalankan praktik keberlanjutan (Ariff et al., 2023). Implementasi ESG yang efektif secara langsung dapat berkontribusi dalam peningkatan ESG *performance* perusahaan secara keseluruhan.

ESG *performance* dapat memperlihatkan bahwa perusahaan berkomitmen dalam praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan (Yoon et al., 2021). Komitmen ini tercermin dalam aspek operasional perusahaan, mulai dari pengelolaan terhadap dampak lingkungan, perlakuan terhadap karyawan dan pemangku

kepentingan, hingga struktur tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Jiang et al. (2024) mengungkapkan bahwa ESG *performance* dapat memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang tinggi, akuntabilitas, dan transparan, yang pada gilirannya dapat mengurangi kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam *tax avoidance*. Dari aspek tata kelola, perusahaan dengan ESG *performance* yang tinggi akan memperhatikan dampak yang mungkin timbul sehingga perusahaan memiliki kecenderungan patuh terhadap regulasi, termasuk peraturan perpajakan. Sehingga, perusahaan yang menerapkan prinsip ESG secara konsisten cenderung memiliki mekanisme pengawasan internal yang kuat, sehingga mampu menekan motivasi dan peluang *tax avoidance*.

Tata kelola yang baik mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan yang berpotensi mengurangi keinginan manajemen untuk terlibat *tax avoidance*. Akuntabilitas yang tinggi juga berarti bahwa manajemen perusahaan lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka, termasuk dalam hal kepatuhan pajak. Dengan demikian, ESG *performance* yang baik dapat menjadi indikator bahwa perusahaan mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara keseluruhan, yang secara tidak langsung dapat membatasi *tax avoidance* yang berlebihan. Berdasarkan teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*, di mana manajer selaku agen memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan pribadi, yang tidak selalu sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam konteks ini, *tax avoidance* dapat menjadi salah satu

bentuk perilaku oportunistik manajemen, karena dapat meningkatkan laba jangka pendek yang menguntungkan manajemen, namun berisiko terhadap reputasi dan keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian mengenai hubungan antara *ESG performance* dan *tax avoidance* telah banyak dilakukan diberbagai negara, namun penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang berbeda. Yoon et al., (2021), menemukan hubungan negatif antara skor ESG dan *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Jiang et al., 2024) bahwa perusahaan dengan skor ESG yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat keterlibatan yang lebih rendah dalam *tax avoidance*. Penelitian-penelitian ini menggaris bawahi bahwa perusahaan dengan skor ESG yang tinggi memiliki kecenderungan yang rendah untuk terlibat dalam *tax avoidance*. Ini menandakan bahwa *ESG performance* dapat mengurangi keterlibatan perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Duong & Huang (2022), yang menemukan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan juga memiliki keterlibatan *tax avoidance*. Hal ini disebabkan oleh manajer perusahaan secara strategis dapat menggunakan kinerja lingkungan-sosial sebagai sarana untuk menyembunyikan kecenderungan *tax avoidance* perusahaan. Abdelfattah & Aboud (2020), juga menemukan bahwa perusahaan yang memiliki kecenderungan dalam meningkatkan pengungkapan pelaksanaan lingkungan-sosialnya cenderung terlibat *tax avoidance*. Dalam penelitiannya, Vraza et al. (2024) menemukan bahwa perusahaan dengan *ESG performance* yang lebih tinggi juga memiliki kecenderungan melakukan *tax avoidance*.

Perusahaan meningkatkan kinerja lingkungan-sosial untuk mengurangi kekhawatiran publik mengenai pembayaran pajak perusahaan (Hartoni, 2023).

Perbedaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan hubungan *ESG performance* dan *tax avoidance*, serta terdapatnya inkonsistensi dari beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut seperti regulasi perpajakan, budaya dan tata kelola perusahaan, serta kondisi keuangan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai hubungan antara *ESG performance* dan *tax avoidance*.

Penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan penelitian sebelumnya di Korea Selatan oleh Yoon et al. (2021) yang telah disesuaikan kembali dengan subjek penelitian di Indonesia. Sehingga, Skor ESG yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Refinitiv Eikon. Dalam penelitian ini, selain membahas hubungan antara *ESG performance* dan *tax avoidance*, juga membahas pengaruh kondisi keuangan perusahaan melalui *financial constraints* sebagai variabel moderasi untuk memperdalam pemahaman terkait hubungan *ESG performance* dan *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan *financial constraints* dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam memperoleh sumber daya keuangan yang akan diperlukan untuk mendanai investasi (Farooq et al., 2022). Sehingga perusahaan mengambil keputusan yang melibatkan pengelolaan sumber daya secara efisien, yang berakibat pada beralihnya focus perusahaan pada penghematan biaya jangka pendek untuk menjaga

kelangsungan operasional perusahaan. Dalam kondisi ini, perusahaan cenderung mencari cara untuk meningkatkan kas internal, salah satunya dengan mengurangi beban pajak melalui *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan temuan Ariff et al., (2022) yang menemukan bahwa *tax avoidance* memberikan dana tambahan bagi perusahaan dan kelebihan dana tersebut cenderung digunakan perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Dari sudut pandang *agency theory*, manajer sebagai pihak yang memiliki informasi lebih luas daripada pemangku kepentingan dapat membuat keputusan untuk terlibat *tax avoidance*. Perusahaan yang meminimalkan pembayaran pajak, dapat menghemat kas secara efisien, sehingga kas dapat digunakan untuk mengatasi masalah *financial constraints* pada perusahaan (Firmansyah & Bayuaji, 2019). Keterlibatan perusahaan terhadap *tax avoidance* dapat merugikan pemegang saham.

Aristyatama & Bandiyono, (2021) mengungkapkan bahwa semakin besar kendala keuangan yang dihadapi perusahaan maka peluang perusahaan untuk terlibat dalam *tax avoidance* juga semakin besar. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk mendapatkan dana internal dengan menekan biaya, termasuk biaya pajak. Terlibatnya perusahaan dalam *tax avoidance* dapat membantu perusahaan dalam menghemat kas perusahaan dengan demikian perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak kas untuk mendanai kebutuhan investasi atau operasional perusahaan (Firmansyah & Bayuaji, 2019). Oleh karena itu, *financial constraints* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan ESG *performance* dan *tax avoidance*, yang bergantung pada kemampuan perusahaan

dalam mengakses sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung aktivitas perusahaan.

- B.** financial constraints memiliki peran penting dalam memperjelas arah hubungan antara ESG performance dan penghindaran pajak. **Rumusan**

Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ESG *performance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
2. Apakah *financial constraints* memoderasi hubungan antara ESG *performance* dan *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ESG *performance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial constraints* dalam memoderasi hubungan ESG *performance* dan *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memahami hubungan antara *ESG performance* dan *tax avoidance* dengan menggunakan *financial constraints* dalam memoderasi hubungan tersebut.

2. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan semakin terdorong untuk memperkuat komitmennya terhadap prinsip tata kelola yang baik serta bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang transparan dan berintegritas sesuai dengan etika dan prosedur yang ada. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya bermanfaat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan serta menjadi acuan bagi manajemen untuk meminimalisir *tax avoidance*.

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi faktor yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor pada perusahaan dengan harapan bahwa investor menjadi lebih *aware* terhadap keberlanjutan perusahaan dan terhindar dari perusahaan yang terlibat dalam *tax avoidance* serta lebih memperhatikan kinerja non-

keuangan perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dengan menjadi sumber referensi, pembanding, dan landasan dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh ESG *performance* terhadap *tax avoidance* dengan *financial constraints* sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ESG *Performance* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Ini menunjukkan bahwa ESG *performance* berperan sebagai mekanisme yang dapat membatasi ruang gerak manajemen dalam bertindak oportunistik sehingga perusahaan dapat berfokus pada pengelolaan yang transparan dan etis, termasuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kondisi *financial constraints* tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh ESG *performance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Dengan kata lain, *financial constraints* tidak mempengaruhi hubungan ESG *performance* dan *tax avoidance*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap berkomitmen terhadap ESG dan tetap patuh terhadap regulasi perpajakan baik itu dalam kondisi *constrained* maupun *unconstrained*.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan data ESG yang disebabkan oleh ketersediaan data ESG di Indonesia masih terbatas dan tidak semua perusahaan yang memperoleh skor ESG dari Refinitv Eikon.
2. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan cakupan berbagai sektor industry. Sehingga, sampel penelitian didominasi oleh sektor tertentu yang menyebabkan hasil penelitian ini mungkin belum mewakili keseluruhan industri di Bursa Efek Indonesia.

C. SARAN

Sehubungan dengan adanya keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Terbatasnya perusahaan yang memperoleh skor ESG dari Refinitiv Eikon di Indonesia, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sumber data alternatif untuk memperoleh skor ESG atau metode pengukuran ESG lainnya, guna memperoleh cakupan data yang lebih luas.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan sampel penelitian dengan fokus kepada industri tertentu, untuk memperoleh hasil yang lebih relevan dan representatif terhadap karakteristik industri masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). Tax avoidance, corporate governance, and corporate social responsibility: The case of the Egyptian capital market. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2020.100304>.
- Abid, S., & Dammak, S. (2022). Corporate social responsibility and tax avoidance: the case of French companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3/4), 618–638. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0119>.
- Amaliah, I., & Triono, H. (2024). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI FAKTOR MODERASI SALES GROWTH, TRANSFER PRICING TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>.
- Andi Ghifary, R., Muchlish, M., Sri Tjahjono, M. E., & Citra Febrianto, F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Fee, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(07), 973–990. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i7.585>.
- Andriani, N. M. D., & Sudana, I. P. (2023). Sustainability Reporting dan Return Saham pada Perusahaan Terindeks IDXQ30. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(9). <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i09.p03>
- Antonius, R., & Tampubolon, L. D. (2019). Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan koneksi politik terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 1(1), 39-52.
- Ariff, A. M., Kamarudin, K. A., Musa, A. Z., & Mohamad, N. A. (2024). Financial constraints, corporate tax avoidance and environmental, social and governance performance. *Corporate Governance: THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS IN SOCIETY*. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2023-0343>
- Aristyatama, H. A., & Bandiyono, A. (2021). Moderation of Financial constraints in Transfer Pricing Aggressiveness, Income Smoothing, and Managerial Ability to Avoid Taxation. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 279. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p07>
- Arnan, S. G., Pramesti, S. R., Oki, I., & Brata, D. (2019). The Leverage Affect on Tax Avoidance (Study in mining and agriculture companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017). In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 6, Issue 7). www.ijicc.net.
- Asdrubali, P., Hallak, I., & Harasztosi, P. (2022). Economic and Financial Affairs EUROPEAN ECONOMY Financial Constraints of EU Firms: A Sectoral Analysis. In *European Economy Discussion Papers*. <https://doi.org/10.2765/000426>
- Aulia, I., Mahpudin, E., Program, S., Akuntansi, F., Ekonomi, U., & Singaperbangsa, K. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran

- perusahaan terhadap tax avoidance. *AKUNTABEL*, 17(2), 2020–2289. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119-S127.
- Bassen, Alexander, & Kovács, A. M. (2020). Environmental, social and governance key performance indicators from a capital market perspective. *Springer Fachmedien Wiesbaden*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bayar, O., Huseynov, F., & Sardarli, S. (2018). Corporate Governance, Tax Avoidance, and Financial Constraints. *Financial Management*, 47(3), 651–677. <https://doi.org/10.1111/fima.12208>
- Bodhanwala, S., & Bodhanwala, R. (2018). Does corporate sustainability impact firm profitability? Evidence from India. *Management Decision*, 56(8), 1734–1747. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2017-0381>.
- Cai, Y., Newth, D., Finnigan, J., & Gunasekera, D. (2015). A Hybrid Energy-Economy Model for Global Integrated Assessment of Climate Change, Carbon Mitigation and Energy Transformation. *Applied Energy*, 148, 381–395. <https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2015.03.106>.
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). FRAUD DAN MONITORING DALAM PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.1016>.
- Chowijaya, Andriansyah., Rizal Effendi, dan Cherrya Dhia W., 2014. Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Fiskal, dan Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba. *STIE Multi Data Palembang*.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). *Corporate Tax Avoidance and Firm Value*.
- Duong, T.-Q., & Huang, Y.-C. (2022). THE MEDIATION EFFECTS OF TAX AVOIDANCE BETWEEN ESG AND COST OF DEBT, FIRM VALUE: EVIDENCE FROM ASEAN LISTED CORPORATIONS. In *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics* (Vol. 10, Issue 2S2). www.scientificia.com
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., Maydew, E. L., & Thornock, J. R. (2017). Changes in corporate effective tax rates over the past 25 years. *Journal of Financial Economics*, 124(3), 441–463. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2017.04.001>
- Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Farooq, M., Humayon, A. A., Khan, M. I., & Ali, S. (2022). Ownership structure and financial constraints—evidence from an emerging market. *Managerial Finance*, 48(7), 1007-1028.
- Faruq, U., Adipurno, S., Aziz, A., Faadhilah, N., & Ridwan, M. (2024). Konsep Dasar Pajak dan Lembaga yang Dikenakan Pajak : Tinjauan Literatur dan Implikasi untuk Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 65–70. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.306>
- Firmansyah, A., & Bayuaji, R. (2019). Financial constraints, investment opportunity set, financial reporting aggressiveness, tax aggressiveness:

- Evidence from indonesia manufacturing companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(5), 1–18.
- Fowowe, B. (2017), “Access to finance and firm performance: evidence from African countries”, *Review of Development Finance*, Vol. 7 No. 1, pp. 6-17.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Goss, A. and Roberts, G.S. (2011), “The impact of corporate social responsibility on the cost of bank loans”, *Journal of Banking and Finance*, Vol. 35 No. 7, pp. 1794-1810.
- Gresnews.com. (2013, 12 September). Indofood Sukses Makmur kalah di peninjauan kembali MA.
<https://www.gresnews.com/artikel/81932/Indofood-Sukses-Makmur-Kalah-di-Peninjauan-Kembali-MA/>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 50, Issues 2–3, pp. 127–178).
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>.
- Haque, T., Pham, T. P., & Yang, J. (2023). Geopolitical risk, financial constraints, and tax avoidance. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 88, 101858.
- Hartoni. (2023). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Direktur Dengan Pengalaman Asing. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia: Depok.
- Henriques, Adrian., & Richardson, Julie. (2013). *The Triple bottom line, does it all add up? : assessing the sustainability of business and CSR*. Earthscan.
<https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi dan Financial Constranit; Studi empiris pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 458-478.
- Huang, C., Zhou, H., Ahmad, W., Saad, R., & Zhang, X. (2024). Tax incentives, common institutional ownership, and corporate esg performance. *anagerial and Decision Economics*, 45(4), 2516-2528.
<https://doi.org/10.1002/mde.4157>
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122 144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Jiang, H., Hu, W., & Jiang, P. (2024). Does ESG performance affect corporate tax avoidance? Evidence from China. *Finance Research Letters*, 61.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105056>
- Jin, J., Liu, Y., Zhang, Z., & Zhao, R. (2022). The impact of financial constraints on banks' cash tax avoidance. *Review of Accounting and Finance*, 21(3), 109-129.

- Kaplan, S., & Zingales, L. (1997). Do Investment Cash Flow Sensitivities Provide Useful Measures of Financing Constraints. *The Quarterly Journal of Economics*, 112(1), 169-215. <https://www.jstor.org/stable/2951280>.
- Khairunnisa, D., Asmanita, S., & Muid, D. (2025). DAMPAK KENDALA KEUANGAN (FINANCIAL CONSTRAINT) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) SEKTOR INDUSTRI PERBANKAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 14(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Machfuzhoh, A., & Puspanita, I. (2021). The Effect of Self-Assessment and Tax Knowledge on Tax Compliance. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i1.24>.
- Madani, L., Kustiawan, M., & Prawira, A. (2023). Penghindaran Pajak, Menguntungkan atau Merugikan?. *JPAK Jurnal Pendidikan Akuntansi* (Vol. 11, Issue 1). www.bps.go.id
- Ma'sum, M. A., Jaeni, & Badjuri, A. (2023). Tax Avoidance dalam Perspektif Agency Theory (Studi Empiris pada Karakteristik Teks Laporan Tahunan). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, Vol. 7 No.2, 2023.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>.
- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Dan Der Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(5).
- Muljadi, C. H. (2022). Tax amnesty, corporate social responsibility, good corporate governance terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik (JIPAK)*, 17(2), 303-320.
- Myers, Stewart C., dan Nicholas S. Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*. 13: 419-453.
- Olanda, D., Marietza, F., & Olanda, D. (2024). The Effect Of Tax Avoidance On Firm Value With Earnings Management As A Mediation Variable. *ECOMBIS REVIEW: Scientific Journal of Economics and Business*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner*, 8(2), 1759–1767. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969>
- Rahmayani, M. W. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2), 1-12.

- Sikka, P. (2010). Smoke and mirrors: Corporate social responsibility and tax avoidance. *Accounting Forum*, 34(3–4), 153–168. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2010.05.002>
- Silvera, D. L., Hizazi, A., Syurya Hidayat, M., & Rahayu, S. (2022). Financial constraints and corporate governance as moderating variables for the determinants of tax avoidance. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 274–286. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.21](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.21)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syahputri, A. (2025). The Impact of ESG Performance and Financial Constraint on Tax Avoidance: Evidence from ASEAN 5. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 17(1), 102–117. <https://doi.org/10.15294/jda.v17i1.19610>
- Tania Rachdianti, Endang Siti Astuti, & Heru Susilo. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN E-TAX TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi pada Wajib Pajak Terdaftar di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). In *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* (Vol. 11, Issue 1)
- Tarmizi, A., & Perkasa, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)*. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Tax justice Network. (2024). The state of Tax Justice 2024.
- Vraza, P., Krisna, A., & Juliarto, A. (2024). PENGARUH ESG TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH STRUKTUR KEPEMILIKAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wahyudi, R. (2019, 5 Juli). Mengenal soal penghindaran pajak yang dituduhkan ke Adaro. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d/4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>.
- Whitted, T., & Wu, G. (2006). Financial Constraints Risk. *The Review of Financial Studies*, 19(2), 531–559. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhj012>.
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The effect of esg performance on tax avoidance—evidence from korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/su13126729>.
- Yuniarti, Zs, N., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Menggunakan Proksi Book Tax Difference (Btd) Dan Cash Effective Tax Rate (Cetr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 183–191.
- Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>